ANALISIS KELAYAKAN USAHA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *BREAK EVEN POINT* (BEP)

(Studi kasus pada UMKM Peternakan Ikan Cupang Hias Rania *Betta Farm* di kota Palembang)

TUGAS AKHIR

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Pada Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Tridinanti Palembang

Disusun Oleh :

MADE SUDIARTHA

1602240011

PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

PALEMBANG 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama	: Made Sudiartha
NPM	: 1602240011
Program Studi	: Teknik Industri
Fakultas	: Teknik
Judul Tugas Akhir	: Analisis Kelayakan Usaha Dengan Menggunakan Metode *Break Even Point* (BEP) Studi kasus pada UMKM Peternakan Ikan Cupang Hias Rania *Betta Farm* di kota Palembang

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Tugas akhir dengan judul diatas adalah murni hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat, kecuali yang secara tertulis di kutip dalam naskah Tugas Akhir dan disebutkan sebagai bahan referensi serta dimasukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari penulisan Tugas Akhir ini terbukti merupakan hasil plagiat atau jiplakan dari Tugas Akhir karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan serta bersedia menerima sanksi hukum berdasarkan undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang "Sistem Pendidikan Nasional" pasal 70 berbunyi : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik profesi atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 25 ayat 2 terbukti merupakan jiplakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 tahun atau pidana denda paling banyak Rp.200.000.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah).

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak siapapun.

Palembang , 01 Oktober 2022

Penulis,

Made Sudiartha

HALAMAN PENGESAHAN

UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI PALEMBANG

TUGAS AKHIR

ANALISIS KELAYAKAN USAHA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *BREAK EVEN POINT* (BEP)

(Studi kasus pada UMKM Peternakan Ikan Cupang Hias Rania *Betta Farm* di kota Palembang)

Disusun Oleh :

MADE SUDIARTHA

1602240011

Palembang, 01 Oktober 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Industri

Faizah Suryani,S.T.,M.T.

Diperiksa dan Disetujui oleh,

Pembimbing I

Irnanda Pratiwi,S.T.,M.T.

Pembimbing II

Selvia Aprilyanti,S.T.,M.T.

Disahkan,

Dekan Fakultas Teknik

Ir. Zulkarnain Fatoni,M.T.,M.M

ABSTRACT

UMKM Rania *Betta Farm is an ornamental fish cultivation business, especially betta fish.*

However, there is a problem experienced by the business. Profit or sales of Ornamental Betta Fish do not meet the sales target. And the unstable selling price of Ornamental Betta fish makes variable costs increase, so it is necessary to review the feasibility of the RBF (Rania Betta Farm) Ornamental Betta fish farming business. For this reason, research was conducted to find out how much the minimum sales price must be maintained in order to avoid losses and how much production volume must be achieved. With the method used is the Break Even Point with the steps of forecasting moving average (MA), R/C (Revenue Cost) Ratio, B/C (Benefit Cost) Ratio. With the results of the calculation that is reviewed based on the production based on the BEP price of Rp. 2,328/head, the BEP calculation is reviewed based on the production on the basis of the BEP unit of 362/head. To maximize production, business owners should increase production capacity, then in order to be able to increase the types of betta fish and other types of ornamental fish that are cultivated in order to increase the quality of business in the eyes of consumers.

Keywords: BEP, moving average (MA), R/C, B/C, SWOT analysis

ABSTRAK

UMKM Rania Betta Farm merupakan usaha budidaya ikan hias khususnya ikan cupang. Namun terdapat suatu masalah yang di alami usaha tersebut Laba atau pendapatan penjualan Ikan Cupang Hias tidak memenuhi target penjualan. Dan Harga penjualan Ikan Cupang Hias yang tidak stabil membuat biaya *variabel* bertambah, hingga perlu mengkaji ulang kelayakan usaha peternakan Ikan Cupang Hias RBF (Rania *Betta Farm*). Untuk itu penelitian di lakukan untuk mengetahui Berapa besar harga penjualan minimum yang wajib dipertahankan guna menghindari kerugian dan Berapa jumlah volume produksi yang harus di capai. Dengan metode yang di gunakan *Break Even Point* dengan langkah – langkah peramalan *moving average* (MA), R/C (*Revenue Cost*) Ratio, B/C (*Benefit Cost*) Ratio. Dengan hasil perhitungan yang ditinjau bedasarkan dari produksi atas dasar harga BEP sebesar Rp 2.328/ ekor, Perhitungan BEP ditinjau bedasarkan dari produksi atas dasar unit BEP sebesar 362/ekor. Untuk memaksimalkan produksi, sebaikanya pemilik usaha menambah kapasitas produksi, kemudian agar bisa menambah jenis ikan cupang dan ikan hias jenis lainya yang di budidayakan agar menambah kualitas usaha di mata konsumen.

Kata kunci: BEP, *moving average* (MA), R/C, B/C, Analisis SWOT

DAFTAR ISI

halaman
HALAMAN JUDUl i
HALAMAN ORISINALITAS ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
KATA PENGANTAR iv
ABSTRAK vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR TABEL x
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 4
1.3 Perumusan Masalah 4
1.4 Tujuan Penelitian 5
1.5 Manfaat Penelitian 5
1.6 Ruang Lingkup Penelitian 5
1.7 Metode Penelitian 6
1.7.1 Rencana Penelitian 6
1.8 Sistematika Penulisan 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Defenisi Kelayakan Usaha 8
2.2 Tujuan Analisis Kelaykan Usaha 9
2.3 Mamfaat Analisis Kelayakan Usaha 11
2.4 Perencanaan Analisis Kelayakan Usaha 13
2.5 Peramalan 15
2.6 Pendapatan, Penerimaan Dan R/C *Ratio* Usaha 17
2.7 *Break Even Point* 17
2.8 Aspek – Aspek Kelayakan Usaha 18
2.8.1 Aspek Hukum Dan Legalitas 18
2.8.2 Aspek Ekonomi Sosial Dan Budaya 18
2.8.3 Aspek Pasar 19

2.8.4 Aspek Teknis Operasi 19

2.8.5 Aspek Manajemen 20
2.8.6 Aspek Dampak Lingkungan 20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 21
3.1 Objek Penelitian 21
3.2 Teknik Pengumpulan Data 21
3.3 Metode Analisa Data 22
3.4 *Flowchart* Penelitian 23
3.5 Langkah – Langkah Penelitian 24
3.6 Kerangka Berfikir 25
3.7 Hipotesis Penelitian 26
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN 27
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 27
4.1.1 Profil Dan Sejarah Perusahaan 27
4.2 Pengelolahan Data 27
4.2.1 Analisa Biaya Usaha 29
4.3 Analisis Kelayakan Usaha 36
4.3.1 Aspek Hukum Dan Legalitas 36
4.3.2 Aspek Ekonomi Sosial Dan Budaya 36
4.3.3 Aspek Pasar 38
4.3.4 Aspek Teknis Operasi 39
4.3.5 Aspek Manajemen 50
4.3.6 Aspek Dampak Lingkungan 52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 53
5.1 Kesimpulan 53
5.2 Saran 54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan cupang (*Betta Fish)* salah satu ikan hias air tawar yang hidup di daerah *tropis*. Keistimewaan ikan cupang adalah daya tarik pada warna yang di munculkan dari tubuhnya seperti bentuk, tampilan dan warnanya. Habitat ikan cupang ialah berasal dari negara Asia Tenggara seperti, Indonesia, Malaysia, Thailand, Vietnam dan Singapura.

Gambar 1.1. Ikan Cupang *Multicolor*

Ikan cupang ini bisa di bilang merupakan salah satu ikan hias yang paling populer di Indonesia bahkan Dunia. Ikan cupang ini juga memiliki ajang kontes diantaranya Standar Nasional Kontes Ikan Cupang Hias Indonesia (SNI) dan Internaisonal *Betta Congress* (IBC). Ikan hias yang mempunyai banyak jenis dan mempunyai ciri khas memiliki daya tarik untuk menarik minat para pecinta ikan hias (*hobiis)* dari semua kalangan baik dari anak - anak maupun orang dewasa dan kini juga banyak para pengusaha yang beralih pada usaha ikan hias. Salah satunya Usaha Peternakan Ikan Cupang Hias RBF (Rania *Betta Farm*) yang sudah berjalan kurang lebih selama 4 tahun dari 2018 sampai sekarang.

Gambar 1.2. logo Usaha Peternakan Ikan Cupang Hias (Rania *Betta Farm*)

Dengan berbagai jenis cupang hias yang di budidayakan diantaranya, *Halfmoon, Nemo Series, Dragon Series, Galaxy Masking, Avatar, Coper* dan lainya. Pemasaran pun dilakukan berupaya meningkatkan penjualan karena Pemasaran merupakan suatu proses dan manajerial dimana individu-individu dan kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan dan saling mempertukarkan produk dan jasa serta nilai antara seorang dengan lainya.(Fuji Astuti 2021). Dengan sistem pemasaran melalui media sosial *whatsApp, Facebook, Instagram* ratusan ekor cupang tiap bulannya RBF menyuplai para *Seller* dalam kota.

Permasalahan yang terjadi pada Peternakan Ikan Cupang Hias RBF (Rania *Betta Farm*) adalah pada 4 bulan terakhir ini penjualan Ikan Cupang Hias menengalami penurunan dengan banyaknya usaha- usaha ikan cupang hias pendatang baru membuat harga jual ikan cupang hias itu sendiri tidak stabil di pasaran sehingga pendapatan 4 bulan terakhir tidak mencapai target, serta dengan menurunya harga ikan cupang hias di pasaran berdampak menambah biaya *variabel* terhadap usaha RBF sendiri, biaya *variabel* pada usaha RBF meliputi biaya pembelian pakan, air, listrik, perawatan, dan lain-lain. Dengan penerapan metode *Break Even Point* (BEP) dapat mengetahui seberapa besar biaya *variabel* yang dikeluarkan, dimana analisis *Break Even Point* (BEP) untuk menentukan batas minimum volume penjualan agar suatu perusahaan tidak mengalami kerugian tetapi juga belum memperoleh laba dengan kata lain labanya sama atau 0 (Heru Maruta,2018)

Dengan latar belakang yang sudah dijelaskan maka pada tugas akhir ini dibahas mengenai “Analisis kelayakan usaha dengan menggunakan metode *Break Even Point* (BEP) “(studi kasus UMKM Peternakan Ikan Cupang Hias Rania *Betta Farm* di kota Palembang).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka penulis mengidentifikasi masalah yakni:

1. Laba atau pendapatan penjualan Ikan Cupang Hias tidak memenuhi target penjualan.
2. Harga penjualan Ikan Cupang Hias yang tidak stabil membuat biaya *variabel* bertambah, hingga perlu mengkaji ulang kelayakan usaha peternakan Ikan Cupang Hias RBF (Rania *Betta Farm*).

1.3 Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang ada perumusan masalah di tekankan pada:

1. Berapa besar harga penjualan minimum yang wajib dipertahankan guna menghindari kerugian.
2. Berapa jumlah volume produksi yang harus di capai, dengan cara penerapan metode BEP, menjadi alat pengambilan keputusan terkait mau menutup bisnis atau tidak dan kapan waktu yang tepat untuk menghentikan operasional badan usaha.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha Peternakan Ikan Cupang Hias RBF (Rania *Betta Farm*) dengan menerapkan metode BEP (*Break Even Point).*

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh ditujukan bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

   Menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengaplikasikan ilmu- ilmu teknik industri tentang penerapan metode BEP.

2. Bagi Pihak Perusahaan

   Sebagai sumber data dan referensi untuk meningkatkan kualitas penjualan, dan untuk menunjang produktifitas usahanya.

3. Bagi Masyarakat Umum

   Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca. Selain itu dapat digunakan sebagai acuan penelitian berikutnya.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penyelesaian penelitian lebih terarah, sesuai dengan tujuan penelitian maka perlu dilakukan beberapa ruang lingkup penelitian. Adapun ruang lingkup penelitian ini dilakukan pada:

1) Penelitian ini di lakukan dengan mempertimbangkan biaya dan kebutuhan dari objek penelitian sendiri.
2) Tanggal pengambilan data 01 Agustus 2021- 30 November 2021
3) Penelitian ini di sesuaikan dengan kebutuhan usaha.
4) Penelitian ini di lakukan agar lebih efektif dalam peroses budidaya ikan cupang.

1.7 Metodologi Penelitian

1.7.1 Rencana Penelitian

1. Tempat penelitian

   Berfokus pada usaha Peternakan Ikan Cupang Hias RBF (Rania *Betta Farm*) yang memiliki 2 *farm* yang berlokasi di jalan TPH Sofyan Kenawas Perum Mutiara Blok.A No.6 RT.023 RW.005 Kelurahan Gandus Kecamatan Gandus Palembang. Dan di jalan Kapten Robani Kadir RT. 15 RW. 003 LR. Riang D. Sungai Kedukan.

2. Metode penelitian

   Penelitian ini menerapkan metode Break Even Point (BEP) adalah perhitungan keuangan dasar yang menunjukkan berapa modal dibutuhkan untuk membuat produk berjumlah sekian. Oleh sebab itulah, BEP selalu menunjukkan persamaan jumlah biaya dan harga produk. Bagi seorang pengusaha, pemahaman tentang *Break Even Point* adalah hal mutlak. Tanpa kemampuan menghitung BEP, pebisnis akan mengalami banyak masalah, mulai dari kesulitan menentukan margin laba sampai memprediksi kapan bisnisnya balik modal.

1.8 Sistematika Penulisan BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian secara garis besar mengenai penyusunan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, indentifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, batasan masalah, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi sumber-sumber referensi dan kutipan dari berbagai sumber terkait dengan permasalahan utama yang dibahas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi kajian metode pendekatan yang dilakukan dalam bahasan penelitian. Bab ini akan memberikan kemudahan dalam melaksanakan pembahasan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHAS

Bab ini berisi pembahasan secara lengkap atas segala hasil dan kajian secara menyeluruh yang saling berkaitan dengan rumusan permasalahan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dihasilkandari pembahasan yang telah dilakukan

DAFTAR PUSTAKA

Abiddi, M. Z. (2017). Pemilihan Strategi Pemasaran Dengan Metode SWOT. *Jurnal teknik industri, fakultas teknik, universitas muhammadiyah malang, 18*(1).

Ahmad, K. (2020). Analisis Kelayakan Penambahan Tenaga Kerja Menggunakan Metode Work Sampling Dan Break Even Point. Pada Usaha Kerupuk Rambak di UMKM Bagus Surya Mojokerto. *jurnal valtech (jurnal teknik industri), vol 3 no 2*.

Anugrah, G. (2017). Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Rumah Makan Krebo Jantan. *Jurnal sistem dan manajemen industri, 1*(2).

Diana P., M. F. (2016). Evaluasi Manajemen Perawatan Dengan Metode Reliability Centered Maintenace (RCM). *jurnal teknik industri, xi* no2.

Much D., E. B. (2012). Minimasi Biaya Perawatan Dengan Menggunakan Metode Preventive Maintenance. *jurnal ilmiah teknik industri, 11*(2).

Muhammad Fajar, H. (2021). Analisis Aspek Kelayakan Usaha Rak Buku Berbahan Dasar Kayu Yang Multifungsi Menggunakan Metode NPV, IRR, Quality Functioun Deployment (QFD), Payback Periode di kabupaten Karawang. *jurnal ilmiah teknik industri universitas singaperbangsa karawang, 11*(1)

Nur Kartika Indah, M. (2014). Analisa Kelayakan Finansial Pengembangan Usaha Produksi Komoditas Lokal: Mie Berbasis Jagung. *Jurnal Teknik industri, 34*(2).

Oktarina, R. (2012). Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah Sektor Industri Pengolahan. *Jurnal teknik industri, universitas widyatama, 13*(1).

Pamungkas, I. (2021). Analisis Break Even Point (BEP) Pada Usaha Produksi Minyak Nilam Di kabupaten Aceh selatan. *Journal industrial servicess, vi*(2).

Rahayu Tri, R. (2020). analisis kelayakan usaha menggunakan metode break even point (BEP) pada studi kasus cv. Harmoni unggas jaya. *JURNAL VALTECH (jurnal mahasiswa teknik industri), 3*(1).

Rangkuti, F. (2016). Analisis SWOT *(*Teknik Membedah Kasus Bisnis). Jakarta: Gramedia.

Wignjosoebroto, S. (2006). Pengantar Teknik Dan Manajemen Industri. Surabaya: Gramedia.

Wulandari, P. T. (2012). Analisis Finansial Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Nata De Coco. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan, 1*(2).